

c) **Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA**

1) **Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LRA**

Pendapatan Bagi Hasil Pajak dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp17.263.960.605,48 dan terealisasi senilai Rp18.963.115.442,00 atau mencapai 109,84%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp7.450.974.196,00 atau 28,21% dari realisasi tahun 2024 senilai Rp26.414.089.638,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 23
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	0,00	1.773.607.256,00	0,00	3.754.610.082,00
Pendapatan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	0,00	1.629.713.687,00	0,00	5.352.561.968,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	7.947.292.207,33	6.460.148.495,00	81,29	8.357.499.019,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan	24.287.702,15	18.084.393,00	74,46	17.334.878,00
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	9.292.380.696,00	9.081.561.611,00	97,73	8.932.083.691,00
Jumlah	17.263.960.605,48	18.963.115.442,00	109,84	26.414.089.638,00

3. **Lain- Lain Pendapatan Daerah yang Sah**

Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 ditetapkan senilai Rp8.339.182.911,00 dan terealisasi senilai Rp8.285.447.599,00 atau mencapai 99,36%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp592.918.696,00 atau 7,71% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp7.692.528.903,00 dengan rincian tabel berikut:

Tabel 7. 24
Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah – LRA

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Pendapatan Dana Kapitasi JKN pada FKTP BLUD - LRA	8.339.182.911,00	8.285.447.599,00	99,36	7.692.528.903,00
Jumlah	8.339.182.911,00	8.285.447.599,00	99,36	7.692.528.903,00

b. **Belanja**

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Daerah.

Belanja Daerah dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp644.027.253.010,48 dan terealisasi senilai Rp622.607.889.371,46 atau mencapai 96,67%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp74.850.670.128,45 atau 10,73% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp697.458.559.499,91 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 25
Rincian Belanja Daerah

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Operasi	463.584.292.839,12	452.824.266.108,46	97,68	469.025.200.983,91
Belanja Modal	91.931.171.371,36	84.297.149.410,00	91,69	139.134.589.716,00
Belanja Tidak Terduga	895.000.000,00	696.208.433,00	77,79	475.105.500,00

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Transfer	87.616.788.800,00	84.790.265.420,00	96,77	88.823.663.300,00
Jumlah	644.027.253.010,48	622.607.889.371,46	96,67	697.458.559.499,91

Jumlah Belanja yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025 telah termasuk realisasi pengeluaran dari Belanja Dana BOSP, Belanja BOK Puskesmas, Belanja Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Masyarakat (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan juga Belanja BLUD dari RSUD dan 11 Pusekmas yang ada di Kabupaten Mamuju Tengah.

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp463.584.292.839,12 dan terealisasi senilai Rp452.824.266.108,46 atau mencapai 97,68%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp16.200.934.875,45 atau 3,45% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp469.025.200.983,91 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 26
Rincian Belanja Operasi

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Pegawai	256.322.902.842,46	254.238.055.532,00	99,19	224.098.755.376,00
Belanja Barang dan Jasa	195.117.291.217,66	186.791.941.444,46	95,73	203.336.294.992,91
Belanja Hibah	12.118.098.779,00	11.772.269.132,00	97,15	41.571.650.615,00
Belanja Bantuan Sosial	26.000.000,00	22.000.000,00	84,62	18.500.000,00
Jumlah	463.584.292.839,12	452.824.266.108,46	97,68	469.025.200.983,91

a) Belanja Pegawai

Belanja Pegawai dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp256.322.902.842,46 dan realisasi senilai Rp254.238.055.532,00 atau mencapai 99,19%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp30.139.300.156,00 atau 13,45% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp224.098.755.376,00. Pengeluaran Belanja tersebut dialokasikan untuk gaji dan tunjangan ASN yang meliputi PNS dan PPPK, tambahan penghasilan PNS, Belanja untuk pimpinan dan anggota DPRD/KDH/WKDH, biaya pemungutan pajak dan pemungutan retribusi. Rincian belanja pegawai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. 27
Rincian Belanja Pegawai

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	187.231.253.981,80	178.742.031.009,00	95,47	169.720.699.136,00
Belanja Tambahan Penghasilan ASN	60.617.707.553,66	67.146.806.977,00	110,77	5.165.910.130,00
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00	40.775.046.744,00
Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	7.743.087.993,00	7.631.654.372,00	98,56	7.843.288.208,00
Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	219.973.314,00	207.083.174,00	94,14	172.171.158,00
Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	510.880.000,00	510.480.000,00	99,92	421.640.000,00
Jumlah	256.322.902.842,46	254.238.055.532,00	99,19	224.098.755.376,00

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan ASN melebihi anggaran disebabkan adanya tambahan Tunjangan Profesi Guru, Tunjangan Khusus Guru, serta Tambahan Penghasilan Guru bulan ke-13 dan ke-14 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 372 Tahun 2025 tentang Perubahan Rincian Dana Alokasi Khusus Nonfisik Dana Tunjangan Guru Aparatur Sipil negara Daerah Tahun Anggaran 2025 yang diterima pada tanggal 27 Desember 2025 sehingga belum sempat dilakukan perubahan anggaran atas penerimaan tersebut.

b) Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa dimaksudkan untuk setiap pengeluaran pembelian barang dan jasa dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah.

Belanja Barang dan Jasa dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp195.117.291.217,66 dan terealisasi senilai Rp186.791.941.444,46 atau mencapai 95,73%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp16.544.353.548,45 atau 8,14% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp203.336.294.992,91 dengan rincian tabel berikut:

Tabel 7. 28
Rincian Belanja Barang dan Jasa

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Barang	37.321.499.746,55	35.427.129.761,00	94,92	41.479.567.467,00
Belanja Jasa	80.237.690.436,07	75.757.549.306,00	94,42	92.064.191.277,91
Belanja Pemeliharaan	4.943.524.150,00	4.785.059.272,00	96,79	2.964.644.154,00
Belanja Perjalanan Dinas	12.995.304.320,00	12.709.039.401,00	97,80	25.692.786.208,00
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	1.851.853.920,00	1.248.957.450,00	67,44	978.527.650,00
Belanja Barang dan Jasa BOS	0,00	0,00	0,00	16.712.447.138,00
Belanja Barang dan Jasa BOSP	16.385.461.266,04	16.350.479.242,00	99,79	0,00
Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas	6.446.753.685,00	5.854.801.070,00	90,82	5.879.182.437,00
Belanja Barang dan Jasa BLUD	34.935.203.694,00	34.658.925.942,46	99,21	17.564.948.661,00
Jumlah	195.117.291.217,66	186.791.941.444,46	95,73	203.336.294.992,91

1) Belanja Barang

Belanja Barang dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp37.321.499.746,55 dan terealisasi senilai Rp35.427.129.761,00 atau mencapai 94,92%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp6.052.437.706,00 atau 14,59% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp41.479.567.467,00.

2) Belanja Jasa

Belanja Jasa dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp80.237.690.436,07 dan terealisasi senilai Rp75.757.549.306,00 atau mencapai 94,42%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp16.306.641.971,91 atau 17,71% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp92.064.191.277,91 .

3) Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp 4.943.524.150,00 dan terealisasi senilai Rp4.785.059.272,00 atau mencapai 96,79%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp1.820.415.118,00 atau 61,40% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp2.964.644.154,00.

- 4) **Belanja Perjalanan Dinas**
Belanja Perjalanan Dinas dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp12.995.304.320,00 dan terealisasi senilai Rp12.709.039.401,00 atau mencapai 97,80%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp12.983.746.807,00 atau 50,53% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp25.692.786.208,00.
- 5) **Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat**
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp1.851.853.920,00 dan terealisasi senilai Rp1.248.957.450,00 atau mencapai 67,44% mengalami kenaikan senilai Rp270.429.800,00 atau 27,64% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp978.527.650,00.
- 6) **Belanja Barang dan Jasa BOS**
Belanja Barang dan Jasa BOS dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp0,00 dan terealisasi senilai Rp0,00 atau mencapai 0,00%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp16.712.447.138,00 atau 100% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp16.712.447.138,00.
- 7) **Belanja Barang dan Jasa BOSP**
Belanja Barang dan Jasa BOSP dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp16.385.461.266,04 dan terealisasi senilai Rp16.350.479.242,00 atau mencapai 99,79%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp16.350.479.242,00 dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp0,00.
- 8) **Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas**
Belanja Barang dan Jasa BOK Puskesmas dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp6.446.753.685,00 dan terealisasi senilai Rp5.854.801.070,00 atau mencapai 90,82%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp24.381.367,00 atau 0,41% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp5.879.182.437,00.
- 9) **Belanja Barang dan Jasa BLUD**
Belanja Barang dan Jasa BLUD dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp34.935.203.694,00 dan terealisasi senilai Rp34.658.925.942,46 atau mencapai 99,21%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp17.093.977.281,46 atau 97,32% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp17.564.948.661,00.

c) Belanja Hibah

Belanja Hibah dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 dianggarkan senilai Rp12.118.098.779,00 dengan realisasi senilai Rp11.772.269.132,00 atau mencapai 97,15%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp29.799.381.483,00 atau 71,68% dari realisasi tahun anggaran 2024 senilai Rp41.571.650.615,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 29
Rincian Belanja Hibah

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00	251.000.000,00
Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00	4.462.000,00
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang	1.950.000.000,00	1.950.000.000,00	100,00	27.302.930.000,00

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Dibentuk Berdasarkan Peraturan PerUndang-Undangan				
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	3.276.500.869,00	2.934.560.338,00	89,56	5.017.576.986,00
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	962.087.910,00	958.948.194,00	99,67	3.704.609.629,00
Belanja Hibah Uang Dana BOS yang Diterima oleh Satdikdas Swasta	274.920.000,00	274.470.600,00	99,84	0,00
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	373.070.000,00	373.070.000,00	100,00	308.495.000,00
Belanja Hibah Dana BOSP-BOS	0,00	0,00	0,00	346.977.000,00
Belanja Hibah Dana BOSP-BOP PAUD	2.239.420.000,00	2.239.420.000,00	100,00	2.235.900.000,00
Belanja Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan	3.042.100.000,00	3.041.800.000,00	99,99	2.399.700.000,00
Jumlah	12.118.098.779,00	11.772.269.132,00	97,15	41.571.650.615,00

- 1) Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat
Belanja Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp0,00 dan terealisasi senilai Rp0,00 atau mencapai 0,00%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp255.462.000,00 atau 100% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp255.462.000,00.
- 2) Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat
Belanja Hibah Barang kepada Pemerintah Pusat dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp0,00 dan terealisasi senilai Rp0,00 atau mencapai 0,00%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp4.462.000,00 atau 100% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp4.462.000,00.
- 3) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang dibentuk berdasarkan Peraturan Perundang-undangan
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga yang bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang dibentuk berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp1.950.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp1.950.000.000,00 atau mencapai 100%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp25.352.930.000,00 atau 92,86% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp27.302.930.000,00.
- 4) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp3.276.500.869,00 dan terealisasi senilai Rp2.934.560.338,00 atau mencapai 89,56%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp2.083.016.648,00 atau 41,51% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp5.017.576.986,00.
- 5) Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan
Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp962.087.910,00 dan terealisasi senilai Rp958.948.194,00 atau mencapai 99,67%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp2.745.661.435,00 atau 74,11% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp3.704.609.629,00.

- 6) Belanja Hibah Uang Dana BOS yang diterima oleh Satdikdas Swasta
Belanja Hibah Uang Dana BOS yang diterima oleh Satdikdas Swasta dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp274.920.000,00 dan terealisasi senilai Rp274.470.600,00 atau mencapai 99,84%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp274.470.600,00 atau 100,00% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp0,00.
- 7) Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik
Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp373.070.000,00 dan terealisasi senilai Rp 373.070.000,00 atau mencapai 100%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan dari realisasi tahun 2024 senilai Rp64.575.000,00 atau 20,93% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp308.495.000,00 .
- 8) Belanja Hibah Dana BOSP-BOS
Belanja Hibah Dana BOSP-BOS dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp0,00 dan terealisasi senilai Rp0,00 atau mencapai 100%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp346.977.000,00 atau 100% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp346.977.000,00 .
- 9) Belanja Hibah Dana BOSP-BOP PAUD
Belanja Hibah Dana BOSP-BOP PAUD dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp2.239.420.000,00 dan terealisasi senilai Rp2.239.420.000,00 atau mencapai 100%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp3.520.000,00 atau 0,16% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp2.235.900.000,00.
- 10) Belanja Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan
Belanja Hibah Dana BOSP-BOP Kesetaraan dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp3.042.100.000,00 dan terealisasi senilai Rp3.041.800.000,00 atau mencapai 99,99%. Realisasi mengalami kenaikan senilai Rp642.100.000,00 atau 26,76% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp2.399.700.000,00.

d) Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial adalah pengeluaran Pemerintah Daerah yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial baik masyarakat pada umumnya maupun pegawai Pemerintah Daerah pada khususnya. Belanja Bantuan Sosial dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp26.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp22.000.000,00 atau mencapai 84,62%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp3.500.000,00 atau 18,92% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp18.500.000,00. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7. 30
Rincian Belanja Bantuan Sosial

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Bantuan Sosial kepada Individu	26.000.000,00	22.000.000,00	84,62	6.000.000,00
Belanja Bantuan Sosial kepada Kelompok Masyarakat	0,00	0,00	0,00	12.500.000,00
Jumlah	26.000.000,00	22.000.000,00	84,62	18.500.000,00

Belanja Bantuan Sosial adalah belanja Bantuan Uang yang direncanakan kepada Individu dan Belanja Bantuan yang Direncanakan kepada Kelompok Masyarakat dengan rincian sebagai berikut Belanja Bantuan sosial uang yang direncanakan kepada individu dianggarkan senilai Rp26.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp22.000.000,00 atau 84,62%

dan belanja bantuan sosial uang yang direncanakan kepada kelompok masyarakat tidak dianggarkan dan tidak terealisasi.

2. Belanja Modal

Belanja Modal dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp91.931.171.371,36 dan terealisasi senilai Rp84.297.149.410,00 atau mencapai 91,70%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp54.837.440.306,00 atau 39,41% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 Rp139.134.589.716,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 31
Rincian Belanja Modal

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Modal Tanah	8.296.028.191,00	6.364.747.767,00	76,72	2.055.173.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	15.710.129.687,35	15.372.942.512,00	97,85	35.957.625.906,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	40.498.349.634,88	39.872.038.119,00	98,45	41.278.328.853,00
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	24.343.704.865,13	19.849.155.028,00	81,54	57.979.234.714,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	1.624.047.090,00	1.509.889.157,00	92,97	1.267.128.002,00
Belanja Modal Aset lainnya	1.458.911.903,00	1.328.376.827,00	91,05	597.099.241,00
Jumlah	91.931.171.371,36	84.297.149.410,00	91,70	139.134.589.716,00

a) Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan tanah tersebut siap pakai. Biaya ini meliputi antara lain harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan.

Belanja Modal Tanah dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp8.296.028.191,00 dan terealisasi senilai Rp6.364.747.767,00 atau mencapai 76,72%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp4.309.574.767,00 atau 209,69% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp2.055.173.000,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 32
Rincian Belanja Modal Tanah

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Modal Tanah Persil Lainnya	8.296.028.191,00	6.364.747.767,00	76,72	1.856.384.000,00
Belanja Modal lapangan	0,00	0,00	0,00	198.789.000,00
Jumlah	8.296.028.191,00	6.364.747.767,00	76,72	2.055.173.000,00

b) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal Peralatan dan Mesin menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh peralatan dan mesin sampai siap pakai. Biaya ini meliputi antara lain harga pembelian dan biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan aset sehingga dapat digunakan.

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp15.710.129.687,35 dan terealisasi senilai Rp15.372.942.512,00 atau mencapai 97,85%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp20.584.683.394,00 atau 57,25% dari

realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp35.957.625.906,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 33
Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Modal Alat Besar	606.094.500,00	606.063.000,00	99,99	1.553.580.000,00
Belanja Modal Alat Angkutan	3.779.248.500,00	3.664.365.290,00	96,96	9.320.448.611,00
Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	56.610.000,00	56.610.000,00	100,00	0,00
Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	3.209.199.110,00	3.145.859.045,00	98,03	3.800.926.451,00
Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	93.600.000,00	93.600.000,00	100,00	1.436.954.200,00
Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.052.686.911,00	988.668.900,00	93,92	15.601.150.752,00
Belanja Modal Komputer	2.419.667.708,35	2.327.103.051,00	96,17	1.605.962.182,00
Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	885.000.000,00	885.000.000,00	100,00	0,00
Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	569.500.000,00	565.000.000,00	99,21	0,00
Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	0,00	0,00	0,00	108.180.600,00
Belanja Modal Rambu-Rambu	21.500.000,00	21.500.000,00	100,00	99.161.850,00
Belanja Modal Peralatan Olahraga	249.978.570,00	249.766.908,00	99,92	64.065.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	00,00	00,00	0,00	2.008.320.260,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOSP	2.227.652.668,00	2.234.307.668,00	100,30	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	539.391.720,00	535.098.650,00	99,20	358.876.000,00
Jumlah	15.710.129.687,35	15.372.942.512,00	97,85	35.957.625.906,00

c) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Modal Gedung dan Bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi antara lain harga beli, biaya pembebasan, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak.

Belanja Modal Gedung dan Bangunan dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp40.498.349.634,88 dan terealisasi senilai Rp39.872.038.119,00 atau mencapai 98,45%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp1.406.290.734,00 atau 3,41% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp41.278.328.853,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 34
Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	38.984.533.644,36	38.672.960.205,00	99,20	37.209.398.557,00
Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	665.213.147,52	355.527.270,00	53,45	0,00
Belanja Modal Tugu/Tanda Batas	848.602.843,00	843.550.644,00	99,40	4.068.930.296,00
Jumlah	40.498.349.634,88	39.872.038.119,00	98,45	41.278.328.853,00

d) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh jalan, irigasi dan jaringan sampai siap pakai. Biaya ini meliputi antara lain biaya perolehan dan biaya-biaya lain sampai dengan jaringan tersebut siap pakai.

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp24.343.704.865,13 dan terealisasi senilai Rp19.849.155.028,00 atau mencapai 81,54%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp38.130.079.686,00 atau 65,77% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp57.979.234.714,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 35
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Modal Jalan	9.428.260.860,70	8.382.054.998,00	88,90	34.177.145.950,00
Belanja Modal Jembatan	2.094.859.874,27	1.330.377.470,00	63,51	5.748.666.800,00
Belanja Modal Bangunan Air Irigasi	101.558.000,00	93.234.000,00	91,80	4.418.000,00
Belanja Modal Bangunan Pengairan Pasang Surut	3.460.176.888,70	3.119.590.100,00	90,16	3.114.612.800,00
Belanja Modal Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	1.217.783.738,46	714.511.100,00	58,67	60.068.000,00
Belanja Modal Air Bersih/Air Baku	5.531.792.640,00	5.068.949.200,00	91,63	412.721.000,00
Belanja Modal Bangunan Air Kotor	80.928.114,00	0,00	0,00	1.280.326.476,00
Belanja Modal Instalasi Air Bersih/Air Baku	1.753.149.312,00	474.466.850,00	27,06	10.781.275.688,00
Belanja Modal Instalasi Pengolahan Sampah	574.598.597,00	573.619.310,00	99,83	0,00
Belanja Modal Instalasi Pembangkit Listrik	0,00	0,00	0,00	2.400.000.000
Belanja Modal Jaringan Air Minum	3.645.000,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jaringan Listrik	96.951.840,00	92.352.000,00	95,26	0,00
Jumlah	24.343.704.865,13	19.849.155.028,00	81,54	57.979.234.714,00

e) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dianggarkan pada Tahun Anggaran senilai Rp1.624.047.090,00 dan terealisasi senilai Rp1.509.889.157,00 atau mencapai 92,97%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp242.761.155,00 atau 19,16% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp1.267.128.002,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 36
Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	2024 Realisasi
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Modal Bahan Perpustakaan	83.656.000,00	83.480.017,00	99,79	545.138.000,00
Belanja Modal Aset Tetap lainnya BOS	0	0	0	721.990.002,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOSP	1.356.611.990,00	1.339.042.890,00	98,70	0,00
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	183.779.100,00	87.366.250,00	47,54	0,00
Jumlah	1.624.047.090,00	1.509.889.157,00	92,97	1.267.128.002,00

f) Belanja Modal Aset Lainnya

Belanja Modal Aset Lainnya dianggarkan pada Tahun 2025 senilai Rp1.458.911.903,00 dan terealisasi senilai Rp1.328.376.827,00 atau mencapai 91,05%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp731.277.586,00 atau 122,47% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp597.099.241,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 37
Rincian Belanja Modal Aset Lainnya

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud	335.000.000,00	334.775.000,00	99,93	597.099.241,00
Belanja Modal Aset Lainnya BLUD	1.123.911.903,0	993.601.827,00	88,41	0,00
Jumlah	1.458.911.903,0	1.328.376.827,0	91,05	597.099.241,00

3. Belanja Tidak Terduga

Belanja Tidak Terduga adalah pengeluaran Pemerintah Daerah yang digunakan untuk penanganan bencana alam, bencana sosial, dan pengeluaran tak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan Pemerintah Daerah.

Belanja Tidak Terduga dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp895.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp696.208.433,00 atau mencapai 77,79%. Realisasi tersebut mengalami kenaikan senilai Rp221.102.933,00 atau 46,54% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp475.105.500,00.

4. Transfer Bantuan Keuangan

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan dianggarkan pada Tahun Anggaran 2025 senilai Rp87.616.788.800,00 dan terealisasi senilai Rp84.790.265.420,00 atau mencapai 96,77%. Realisasi tersebut mengalami penurunan senilai Rp4.033.397.880,00 atau 4,54% dari realisasi Tahun Anggaran 2024 senilai Rp88.823.663.300,00 dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 7. 38
Rincian Transfer Bantuan Keuangan

Dalam Rupiah

Uraian	2025		%	Realisasi 2024
	Anggaran	Realisasi		
Belanja Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota ke Daerah Provinsi	105.000.000,00	105.000.000,00	100,00	0,00
Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	87.511.788.800,00	84.685.265.420,00	96,77	88.823.663.300,00
Jumlah	87.616.788.800,00	84.790.265.420,00	96,77	88.823.663.300,00

c. Surplus/Defisit – LRA

Berdasarkan hasil realisasi total pendapatan Tahun Anggaran 2025 senilai Rp645.179.353.993,73 dan realisasi total belanja Tahun Anggaran 2025 senilai Rp622.607.889.371,46 maka Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah mengalami *surplus* senilai Rp22.571.464.622,27.

d. Pembiayaan

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dalam anggaran terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Sedangkan Pembiayaan Netto merupakan selisih antara penerimaan pembiayaan